

ABSTRAK

Siti Fatimah, 2017. *Perbandingan Investasi Takafulink Salam dengan Investasi Deposito Mudhārabah*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (1) Rahman Helmi, S. Ag, MSI, (2) Annisa Sayyid, SHI, MSI.

Kata kunci: Takafulink Salam dan Deposito *Mudhārabah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang berdampak pada maraknya produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan. Sehingga muncul persaingan lembaga keuangan dalam mengunggulkan produk yang ditawarkan, dalam penelitian ini khususnya produk investasi. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui mekanisme investasi takafulink salam dan investasi deposito *mudhārabah* (2) untuk mengetahui perbandingan antara investasi takafulink salam dengan investasi deposito *mudhārabah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan komparatif yaitu membandingkan investasi takafulink salam dengan investasi deposito *mudhārabah*. Penelitian ini berlokasi pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Banjarmasin dan PT. Takaful Keluarga Cabang Banjarmasin. Sumber data dari informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara dan dokumenter, kemudian hasil penelitian diolah dengan teknik *editing*, kategorisasi, interpretasi dan dianalisis melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter kemudian dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori mengenai investasi unit link syariah dan deposito *mudhārabah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, mekanisme pada produk investasi takafulink salam dan deposito *mudhārabah* menggunakan akad yang berbeda. Pada investasi takafulink salam menggunakan akad *wakālah bil ujah* sedangkan pada investasi deposito *mudhārabah* menggunakan akad *mudhārabah muthlaqah*. Adapun dana investasi takafulink salam ditempatkan pada pasar uang, pendapatan tetap, pendapatan campuran, dan pasar modal serta dikelola oleh manajer investasi sedangkan investasi deposito *mudhārabah* dikelola oleh bank itu sendiri dan disalurkan pada pembiayaan modal kerja. *Kedua*, perbandingan dari segi keuntungan takafulink salam lebih menguntungkan dibandingkan investasi deposito *mudhārabah*. Dari segi biaya takafulink salam lebih banyak membebani biaya pada nasabah dibandingkan pada investasi deposito *mudhārabah*. Adapun risiko yang terjadi pada kedua produk investasi tersebut adalah risiko likuiditas dan risiko gagal bayar (*collapse*). Namun investasi deposito *mudhārabah* lebih sedikit risiko karena dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).